

**KREASI BATIK MADURA DALAM PENCIPTAAN  
TAS WANITA BERGAYA *TOTE***



**TUGAS AKHIR PORGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2014**

**KREASI BATIK MADURA DALAM PENCIPTAAN  
TAS WANITA BERGAYA *TOTE***



**TUGAS AKHIR PORGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2014**

**KREASI BATIK MADURA DALAM PENCIPTAAN  
TAS WANITA BERGAYA *TOTE***

JPT PERI	ISI YOGYAKARTA	
INV	9.465/H/S/2019	
KLAS		
TERIMA	6-5-2019	ITD



**PENCIPTAAN**

Oleh:

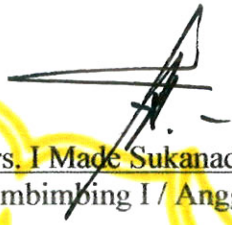
**AGUSTINA**

**NIM : 0711407022**




**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya Seni  
2014**

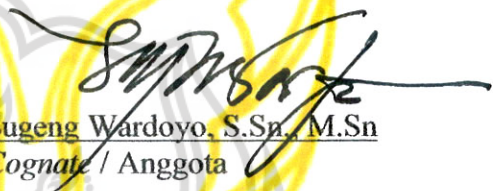
Laporan Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal...27 Januari 2014




Drs. I Made Sukanadi, M.Hum  
Pembimbing I / Anggota



Agung Wicaksono, S.Sn., M.Sn  
Pembimbing II / Anggota



Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn  
Cognate / Anggota



Arif Suharson, S.Sn., M.Sn  
Ketua Jurusan Kriya/ Ketua  
Program Studi S-1 Kriya Seni/  
Ketua / Anggota

Mengetahui:  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Dra. Suastiwi Triatmadja, M.Des  
NIP. 19590802 198803 2 001

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini penulis persembahkan kepada:

Tuhan Yang Maha Esa

Kedua orang tua terkasih dan seluruh keluarga

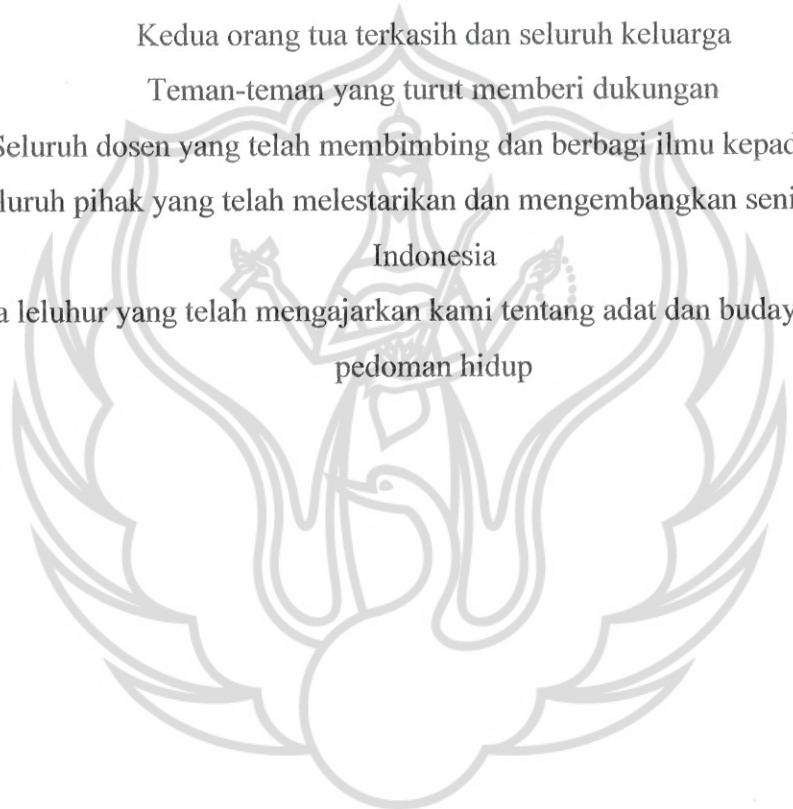
Teman-teman yang turut memberi dukungan

Seluruh dosen yang telah membimbing dan berbagi ilmu kepada saya

Seluruh pihak yang telah melestarikan dan mengembangkan seni kriya di

Indonesia

Para leluhur yang telah mengajarkan kami tentang adat dan budaya sebagai  
pedoman hidup



## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 08 Januari 2014



Agustina

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala lindungan, limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga pada proses penciptaan karya Tugas Akhir dengan judul “Kreasi Batik Madura dalam Tas Wanita Bergaya *Tote*” dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar keserjanaan dalam bidang Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Proses penciptaan karya dan penyusunan laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan yang diberikan orang-orang terdekat baik secara materil maupun spiritual. Atas keiklasannya dalam memberikan banyak kemudahan, ajaran, dan motivasi yang tak ternilai. Sehingga penciptaan karya dan penyusunan laporan Tugas Akhir dapat diselesaikan.

Dengan rasa hormat dan rendah hati penulis memberi ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. A.M. Hermien Kusmayati, S.S.T.,S.U., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Dr. Suastiwi Triatmadja, M.Des., Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Arif Suharson, S.S.n.,M.S.n, Ketua Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Drs. I Made Sukanadi, M.Hum, Dosen Pembimbing I
5. Agung Wicaksono, S.Sn.,M.S.n, Dosen Pembimbing II
6. Drs. Rispul, M.S.n, sebagai Dosen Wali
7. Seluruh Staf Pengajar dan Karyawan di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas semua ilmu dan bimbingannya

8. Seluruh Staf Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
9. Seluruh Staf Akmawa Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
10. Keluargaku terkasih, bapak dan ibu atas dukungannya, teman teman semua





## DAFTAR ISI

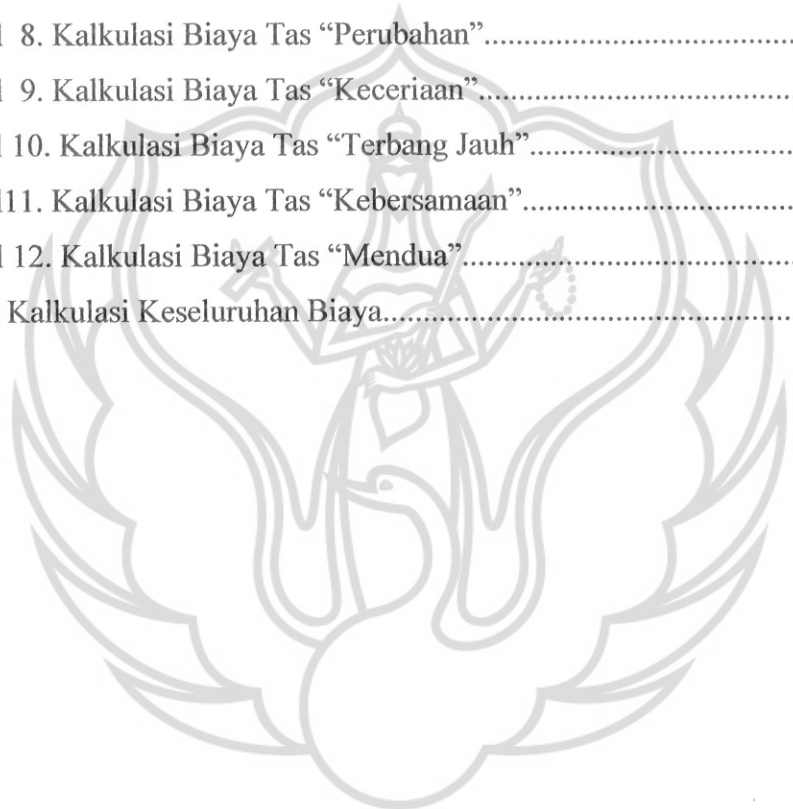
HALAMAN JUDUL LUAR	
HALAMAN JUDUL DALAM.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
INTISARI.....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
D. Metode Penciptaan.....	5
<b>BAB II. KONSEP PENCIPTAAN</b>	
A. Sumber Penciptaan.....	7
B. Landasan Teori.....	20
<b>BAB III. PROSES PENCIPTAAN</b>	
A. Data Acuan.....	26
B. Analisis.....	36
C. Rancangan Karya	
1. Sketsa Alternatif.....	40
2. Sketsa Terpilih.....	44
D. Proses Perwujudan	
1. Bahan dan Alat.....	68
2. Teknik Pengerjaan.....	78
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya.....	82
<b>BAB IV. TINJAUAN KARYA</b>	
A. Tinjauan Umum.....	95

B. Tinjauan Khusus.....	96
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>108</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>110</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
A. Foto Poster Pameran	
B. Foto Situasi Pameran	
C. Katalog	
D. Biodata ( CV )	
E. CD	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kalkulasi Biaya Tas “Perpisahan”.....	82
Tabel 2. Kalkulasi Biaya Tas “Menyatu”.....	83
Tabel 3. Kalkulasi Biaya Tas “Pertemuan”.....	84
Tabel 4. Kalkulasi Biaya Tas “Tempatmu Tumbuh”.....	85
Tabel 5. Kalkulasi Biaya Tas “Tumbuh Bunga”.....	86
Tabel 6. Kalkulasi Biaya Tas “Diantara Dua Sisi”.....	87
Tabel 7. Kalkulasi Biaya Tas “Bergelombang”.....	88
Tabel 8. Kalkulasi Biaya Tas “Perubahan”.....	89
Tabel 9. Kalkulasi Biaya Tas “Keceriaan”.....	90
Tabel 10. Kalkulasi Biaya Tas “Terbang Jauh”.....	91
Tabel 11. Kalkulasi Biaya Tas “Kebersamaan”.....	92
Tabel 12. Kalkulasi Biaya Tas “Mendua”.....	93
Total Kalkulasi Keseluruhan Biaya.....	94



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Motif Merak Ngibing.....	9
Gambar 2 Motif Fajar Menyingsing.....	9
Gambar 3 Motif Terang Bulan.....	10
Gambar 4 Motif Terang Bulan Pamekasan.....	10
Gambar 5 Motif Hokokai Madura.....	11
Gambar 6 Motif Hokokai Pekalongan.....	11
Gambar 7 Motif Kapal Api Madura.....	12
Gambar 8 Motif Kapal Api Pekalongan.....	12
Gambar 9 Motif Sabet Rante Madura.....	13
Gambar 10 Motif Sawat Gunting Indramayu.....	13
Gambar 11 Contoh Tas jenis Tote.....	16
Gambar 12 Contoh Tas jenis Tote.....	17
Gambar 13 Contoh Tas jenis Tote.....	17
Gambar 14 Tusuk Simpul Perancis.....	18
Gambar 15 Tusuk Rantai.....	19
Gambar 16 Tusuk Feston.....	19
Gambar 17 Motif Terang Bulan Pamekasan.....	26
Gambar 18 Motif Hokokai Pamekasan.....	27
Gambar 19 Motif Baru Sekar Jagad Pamekasan.....	28
Gambar 20 Contoh Tas Tote dengan aplikasi kulit dan kain.....	29
Gambar 21 Contoh Tas Tote dengan aplikasi material.....	30
Gambar 22 Contoh Tas Tote berbahan dasar kain tenun.....	31
Gambar 23 Contoh Tas Tote berbahan dasar kulit.....	32
Gambar 24 Contoh Tas Tote berbahan dasar kulit.....	33
Gambar 25 Contoh Tas Tote berbahan dasar kanvas dan kulit.....	34
Gambar 26 Contoh Tas Tote sulam.....	35
Gambar 27 Contoh Tas Tote sulam.....	35
Gambar 28 Motif Terang Bulan Pamekasan.....	40
Gambar 29 Sketsa Alternatif 1.....	40
Gambar 30 Sketsa Alternatif 2.....	40

Gambar 31 Motif Hokokai Pamekasan.....	41
Gambar 32 Sketsa Alternatif 3.....	41
Gambar 33 Sketsa Alternatif 4.....	41
Gambar 34 Sketsa Alternatif 5.....	41
Gambar 35 Sketsa Alternatif 6.....	41
Gambar 36 Motif Baru Sekar Jagad Pamekasan.....	42
Gambar 37 Sketsa Alternatif 7.....	42
Gambar 38 Sketsa Alternatif 8.....	42
Gambar 39 Sketsa Alternatif 9.....	42
Gambar 40 Sketsa Alternatif 10.....	42
Gambar 41 Motif Terang Bulan Pamekasan.....	43
Gambar 42 Sketsa Alternatif 11.....	43
Gambar 43 Sketsa Alternatif 12.....	43
Gambar 44 Desain Terpilih “Perpisahan”.....	44
Gambar 45 Pola Tas 1.....	45
Gambar 46 Desain Terpilih “Menyatu”.....	46
Gambar 47 Pola Tas 2.....	47
Gambar 48 Desain Terpilih “Pertemuan”.....	48
Gambar 49 Pola Tas 3.....	49
Gambar 50 Desain Terpilih “Tempatmu Tumbuh”.....	50
Gambar 51 Pola Tas 4.....	51
Gambar 52 Desain Terpilih “Tumbuh Bunga”.....	52
Gambar 53 Pola Tas 5.....	53
Gambar 54 Desain Terpilih “Diantara Dua Sisi”.....	54
Gambar 55 Pola Tas 6.....	55
Gambar 56 Desain Terpilih “Perubahan”.....	56
Gambar 57 Pola Tas 7.....	57
Gambar 58 Desain Terpilih “Bergelombang”.....	58
Gambar 59 Pola Tas 8.....	59
Gambar 60 Desain Terpilih “Keceriaan”.....	60
Gambar 61 Pola Tas 9.....	61

Gambar 62 Desain Terpilih “Terbang Jauh” .....	62
Gambar 63 Pola Tas 10.....	63
Gambar 64 Desain Terpilih “Kebersamaan” .....	64
Gambar 65 Pola Tas 11.....	65
Gambar 66 Desain Terpilih “Mendua” .....	66
Gambar 67 Pola Tas 12.....	67
Gambar 68 Kain Batik Tulis Madura.....	68
Gambar 69 Material Kulit Sapi.....	69
Gambar 70 Vinil.....	69
Gambar 71 Kain double suede.....	70
Gambar 72 Lem.....	70
Gambar 73 Resleting.....	70
Gambar 74 Aksesoris.....	71
Gambar 75 Mesin Jahit.....	71
Gambar 76 Gunting Kain.....	72
Gambar 77 Gunting Kulit.....	72
Gambar 78 Alat Pelubang Jahit Manual.....	72
Gambar 79 Alat Pemasang Keling.....	73
Gambar 80 Cutter.....	73
Gambar 81 Palu.....	73
Gambar 82 Penggaris Logam.....	74
Gambar 83 Measurer.....	74
Gambar 84 Pulpen.....	74
Gambar 85 Pensil dan penghapus.....	75
Gambar 86 Pensil Warna.....	75
Gambar 87 Fabric Paint.....	75
Gambar 88 Kuas.....	76
Gambar 89 Pallet.....	76
Gambar 90 Benang Katun dan Benang Woll.....	76
Gambar 91 Jarum Sulam.....	77
Gambar 92 Manik dan Batu-batuan.....	77

Gambar 93 Proses Penggambaran Sketsa.....	78
Gambar 94 Proses Menggambar Desain.....	78
Gambar 95 Proses Pembuatan Pola dengan Karton.....	79
Gambar 96 Proses Membuat Pola pada Kain.....	79
Gambar 97 Proses Pemotongan Kain.....	80
Gambar 98 Proses Penjahitan Tas.....	80
Gambar 99 Proses Pemasangan Keling.....	81
Gambar 100 Proses Menyulam.....	81
Gambar 101 Gambar Tas “Perpisahan” .....	96
Gambar 102 Gambar Tas “Menyatu” .....	97
Gambar 103 Gambar Tas “Pertemuan” .....	98
Gambar 104 Gambar Tas “Tempatmu Tumbuh” .....	99
Gambar 105 Gambar Tas “Tumbuh Bunga” .....	100
Gambar 106 Gambar Tas “Diantara Dua Sisi” .....	101
Gambar 107 Gambar Tas “Perubahan” .....	102
Gambar 108 Gambar Tas “Bergelombang” .....	103
Gambar 109 Gambar Tas “Keceriaan” .....	104
Gambar 110 Gambar Tas “Terbang Jauh” .....	105
Gambar 111 Gambar Tas “Kebersamaan” .....	106
Gambar 112 Gambar Tas “Mendua” .....	107

## INTISARI

Madura merupakan salah satu sentra batik yang berada di Jawa Timur mempunyai keberagaman motif yang bersifat naturalis. Motif batiknya yang berorientasi pada bentuk flora, fauna maupun cerminan kehidupan sosial budaya sehari-hari adat istiadat dan falsafah hidup masyarakat Madura. Hal ini terlihat dari motif yang cenderung tegas dan besar dengan latar belakang yang umumnya berwarna gelap. Batik Madura juga menyerap motif dan pewarnaan dari daerah lain yang kemudian mengalami pergeseran pola dan motif dikarenakan adanya interaksi dengan alam sekitar dan sesuai dengan karakter Madura. Penulis tertarik pada batik Madura dikarenakan keunikan motif, pewarnaan, pemberian *isen-isen* yang rapat dan tidak membiarkan adanya ruang kosong. *Isen-isen* dasar bertolak belakang dengan pola motif utama, dengan warna yang mencolok dan motif yang *bertabrakan*. Batik Madura akan penulis kreasikan dalam penciptaan tas wanita bergaya *tote* sebagai karya Tugas Akhir.

Penulis memilih salah satu jenis tas, yaitu tas wanita bergaya *tote*, dikarenakan ukurannya yang besar dan digemari oleh para wanita karena praktis dalam membawa barang pribadi. Penciptaan tas wanita dari bahan kain batik bertujuan untuk melestarikan batik, lebih memperkenalkan batik Madura dan keanekaragaman motif batik kepada masyarakat. Proses pembuatan tas dimulai dengan membuat sketsa alternatif, membuat desain berdasarkan sketsa terpilih, pembuatan pola dengan karton, pemolaan pada kain batik, pemotongan kain dan penjahitan tas. Untuk menciptakan karya ini penulis menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, studi pustaka, wawancara. Pendekatan yang digunakan ialah metode pendekatan estetis dan pendekatan ergonomis.

Karya yang diciptakan seluruhnya merupakan pepaduan dari batik Madura dan kulit sapi. Kreasi yang diberikan bertujuan untuk memunculkan dimensi dan warna pada tas. Teknik yang digunakan dalam proses pembuatan tas ialah teknik jahit, sedangkan untuk proses *finishing* menggunakan teknik sulam, dan menggores dengan *fabric paint*.

Kata Kunci: Kreasi, Batik Madura, Tas Wanita, *Tote*.



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang mempunyai beragam kebudayaan dan adat istiadat dalam kehidupan bermasyarakat. Batik adalah hasil kebudayaan di Indonesia, hampir setiap provinsi memiliki batik dengan karakter daerah masing-masing. Kerajinan batik merupakan hasil kerajinan rakyat Indonesia yang sifatnya turun menurun. Ini ditandai dengan ditemukannya motif-motif batik di Nusantara, serta adanya proses “*ceceg sawut*”<sup>1</sup>.

Secara kewilayahan, Jawa terdapat dua jenis batik, yaitu batik pesisiran dan batik pedalaman. Perbedaan antara batik pesisiran dan pedalaman terletak pada motif dan warnanya. Batik pedalaman mempunyai makna simbolis pada motif-motifnya. Kebudayaan Hindu Jawa mempengaruhi warna batik pedalaman yang cenderung bernuansa sogan, biru, putih. Daerah-daerah yang memiliki batik pedalaman diantaranya Yogyakarta dan Solo<sup>2</sup>. Ciri khas batik pesisiran cenderung mempunyai motif yang bersifat natural dengan dipengaruhi oleh berbagai macam kebudayaan asing. Batik pesisiran memiliki warna yang lebih bervariasi daripada batik pedalaman. Batik Madura, Pekalongan, Cirebon dan sejenisnya dikelompokkan dalam batik pesisir<sup>3</sup>.

Pulau Madura merupakan salah satu daerah sentra pembatikan yang berada di provinsi Jawa Timur. Di Kabupaten Pamekasan banyak terdapat perajin batik yang bermukim dan mengembangkan batiknya di wilayah tersebut. Batik Madura tidak lepas dari pengaruh letak geografisnya termasuk daerah pantai utara, yang memungkinkan terjadinya akulturasi dari luar daerah. Warna-warna yang sering digunakan untuk batik Madura adalah warna-warna merah atau warna-warna tua yang diperoleh dari daun, akar, dan

---

<sup>1</sup> Sewan Susanto, *Seni Kerajinan Batik Indonesia*, (Yogyakarta: Balai Penelitian Batik dan Kerajinan, 1980), p.295

<sup>2</sup> Nian S. Djoemena, *Batik dan Mitra*, (Jakarta: Djembatan 1990), p.51

<sup>3</sup> *Ibid*, p.2

kulit pepohonan.<sup>4</sup> Motif Batik Madura bersifat tegas, mencolok dan “bertabrakan”, ini terlihat dari warna serta ornementasinya. Selain motif atau ragam hias yang dipengaruhi dari alam dan lingkungan sekitar, batik Madura juga mengadopsi dari motif-motif di daerah lain. Motif Madura yang terinspirasi dari apa yang terlihat di lingkungan sekitarnya, seperti motif Kapal, Ikan, Udang dan Tanah Pasir.<sup>5</sup>

Penulis tertarik untuk mengangkat kain batik tulis Madura sebagai bahan utama pembuatan tas, karena keunikan warna dan motif yang tercipta dari keadaan alam lingkungan sekitar, serta motif-motif yang juga merupakan adopsi dari daerah pembatikan lain serta adanya pengaruh akulturasi.

Tas merupakan bagian yang tidak bisa lepas dari dunia fashion dan juga dari kebutuhan kehidupan sehari-hari saat bepergian keluar rumah. Tas digunakan sebagai tempat untuk membawa barang-barang yang dibutuhkan sewaktu bepergian dan dianggap oleh sebagian besar wanita sebagai bagian dari gaya hidup. Tas adalah kemasan atau wadah berbentuk persegi atau lainnya, biasanya bertali, dipakai untuk menaruh, menyimpan atau membawa sesuatu.<sup>6</sup> Selain berfungsi sebagai wadah, tas tidak jarang digunakan sebagai pelengkap dalam berpenampilan untuk menghasilkan gaya yang unik dan elegan.<sup>7</sup>

Sulam merupakan bagian dari dunia teksil yang cukup dikenal oleh masyarakat Indonesia dan dunia. Menyulam adalah seni atau keterampilan menghias kain atau bahan lain dengan benang atau kawat menggunakan jarum.<sup>8</sup> Menyulam dapat dilakukan pada media yang lain dengan dihiasi ornamen, seperti mutiara, mote, manik-manik atau payet. Sulaman terbagi menjadi dua, yakni sulam rata dan sulam timbul. Sulam rata menggunakan bermacam-macam tusukan, seperti tusuk tikam jejak, feston, satin dan

---

<sup>4</sup> Dr. Yusak Anshori, Adi Kusrianto, *Keeksotisan Batik Jawa Timur memahami motif dan keunikannya*, (Jakarta: Elek Media Komputer, 2011),p.85

<sup>5</sup> *Ibid*, p.86

<sup>6</sup> Pusat bahasa, *Bahasa Indonesia, Kamus Besar* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2001),p. 1146

<sup>7</sup> [www.Wikipedia.org//Bags](http://www.Wikipedia.org//Bags), Mei 20 2013, p.2

<sup>8</sup> Ira Dhyani Indira, Nunuk Trihadi, *Kreasi Sulam Peniti dan Aplikasi*, (Solo: TigaSerangkai,2011),p.1

lainnya. Sedangkan yang termasuk sulam timbul adalah sulam sisir dan sulam puntung. Macam-macam benang yang digunakan untuk menyulam antara lain sutra, wol, katun, linen, ribbon, kawat halus (metalik), nilon, plastik, rafia, sintetis dan lain-lain.

Penciptaan karya yang ingin penulis sajikan berupa dua belas produk tas wanita berbentuk "*tote*". Istilah "*tote*" merupakan istilah bahasa Inggris yang mempunyai arti memuat, mengangkut, dengan maksud dapat mengangkut/membawa, memuat barang kebutuhan sehari-hari ke dalam tas. Bahan atau material yang digunakan adalah kain batik tulis Madura yang dikombinasikan dengan kulit sapi untuk memperindah tampilan luar tas, serta bahan kulit sintetis sebagai pelapis bagian dalam tas. Teknik yang digunakan dalam pembuatan produk tas ini adalah teknik jahit.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasar latar belakang di atas, maka dalam penciptaan karya seni ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana menyatukan dan mengkreasikan batik tulis Madura pada penciptaan tas wanita bergaya *tote* ?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### **a. Tujuan**

- a. Menciptakan Tas bergaya *tote* dengan kreasi batik Madura.
- b. Memberikan alternatif pandangan baru tentang produk tas dengan memadukan kreasi kain batik Madura dalam tas wanita bergaya *tote*
- c. Menciptakan karya tas bergaya *tote* dengan kreasi batik Madura yang inspiratif, memiliki nilai estetik, fungsional dan menjadi alternatif baru bagi pengembangan ide dalam proses berkarya.

**b. Manfaat**

- a. Menambah pengetahuan dan pengalaman tentang penggunaan batik Madura sebagai material pembuatan tas.
- b. Menambah, memberikan wacana bahwa kain batik Madura bisa digunakan sebagai material alternatif dalam pembuatan tas.
- c. Memberikan pengetahuan tentang keberagaman Kriya Tekstil, khususnya pembuatan tas wanita dari kain batik Madura
- d. Sebagai bahan acuan dalam menambah khasanah perkembangan proses kreatif seni kriya
- e. Melalui karya ini penulis berharap mampu menciptakan karya kreasi batik madura ke dalam tas bergaya *tote*, sehingga karya yang dibuat dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya

**D. METODE PENCIPTAAN****1. Metode pengumpulan data yang dipakai dengan cara:****a. Observasi**

Metode observasi dilakukan secara langsung melalui pengamatan di pusat perbelanjaan, butik, pameran dan sebagainya. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang berbagai macam variasi bentuk tas yang bisa dijadikan dasar dan pertimbangan dalam penciptaan karya tas wanita

**b. Studi Pustaka**

Metode studi pustaka dilakukan untuk mencari sumber informasi, serta data yang berkaitan dengan tema atau konsep karya yang diangkat. Diantaranya dari buku, majalah, internet, surat kabar, dan lain sebagainya.

**c. Wawancara**

Metode wawancara atau interview dilakukan untuk mendapatkan informasi dari nara sumber yang berkaitan dan berhubungan dengan

konsep yang diangkat tentang batik Madura. Interview yang dilaksanakan kepada nara sumber yang berkompeten dan paham mengenai konsep tersebut.

## 2. Metode pendekatan

Metode yang digunakan ialah pendekatan estetis dan pendekatan ergonomis

### a. Pendekatan Estetis

Metode pendekatan estetis, implementasi karya dengan sudut pandang dasar estetika yang merupakan elemen desain, yaitu garis, warna, bentuk, komposisi, ritme, *balancing* dan lain sebagainya. Menurut pendapat Baumgarten mengenai estetika sebagai berikut: Obyek estetika adalah keindahan .... keindahan adalah harmoni tanggapan bagian dengan bagian, dalam hubungan satu dengan lainnya dan dalam hubungan keseluruhan, pendapat ini didukung oleh Shafterbury, apa yang indah adalah harmonis dengan proposi yang tepat.<sup>9</sup>

### b. Pendekatan Ergonomis

Ergonomi berasal dari bahasa latin, yaitu “*ergon*” yang berarti kerja dan “*nomos*” yang berarti hukum alam.<sup>10</sup> Ergonomi merupakan studi sistem kerja manusia yang berkaitan dengan fasilitas dan lingkungannya. Ergonomi adalah analisis yang berkaitan dengan anatomi, psikologi, fisiologi, dan bertujuan untuk menciptakan kenyamanan sebuah sarana. Pendekatan ini memperhatikan faktor kenyamanan suatu sarana yang dibuat, salah satunya dengan penempatan perpaduan atau kombinasi material yang menyatu. Pembuatan karya fungsional Kriya Tekstil dengan pilihan desain yang

---

<sup>9</sup> A. Kadir, *Pengantar Estetika*, (Yogyakarta: STSRI “ASRI”,1975) pp.11-13

<sup>10</sup> Eddy S. Marizar, *Designing Fashion; Teknik Merancang Kreatif*, ( Yogyakarta: Media Pressindo,2005),p.106

variatif dan inovatif, serta didukung dengan teknik dalam proses pembuatan karya ini mengutamakan dan menimbulkan kesan nyaman bagi pemakainya.

### 3. Metode Perwujudan

Menciptakan karya kriya terlebih karya terapan atau fungsional terdapat perbedaan bila dibandingkan dengan penciptaan karya ekspresi. Ada tahapan-tahapan yang harus dilalui dalam proses penciptaan karya ini mengacu pada pendapat SP. Gustami.

“Terdapat tiga tahap penciptaan seni kriya yaitu eksplorasi, perancangan dan perwujudan. Pertama, tahap eksplorasi, meliputi aktivasi penjelajahan mengenai sumber ide dengan langkah identifikasi dan perumusan masalah, penelusuran, penggalian, pengumpulan data dan referensi, berikut pengolahan dan analisis data untuk mendapatkan simpul penting konsep pemecahan masalah secara teoritis, yang hasilnya dipakai sebagai dasar perancangan. Kedua, tahap perancangan yang dibangun berdasarkan perolehan butir penting hasil analisis yang dirumuskan diteruskan visualisasi gagasan dalam bentuk sketsa alternatif, kemudian ditetapkan pilihan sketsa terbaik sebagai acuan reka bentuk atau dengan gambar teknik yang berguna bagi perwujudan, bermula dari pembuatan model sesuai sketsa alternatif atau gambar teknik yang disiapkan menjadi model prototype sampai ditemukan kesempurnaan karya yang dikehendaki. Model itu bisa dibuat dalam ukuran *miniature* bisa pula dalam ukuran sebenarnya.”<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> SP. Gustami, *Proses Penciptaan Seni Kriya, “Untaian Metodologis”* (Yogyakarta: Program, Penciptaan Seni Pasca Sarjana, ISI Yogyakarta, 2004), p.31